

MAKNA PERUMPAMAAN TENTANG SEORANG PENABUR (LUKAS 8:4–15) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM PENGALAMAN BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 BITUNG

JOY JOEL KAMAGI

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna perumpamaan tentang Seorang Penabur (Lukas 8:4–15) sebagai media pembelajaran kontekstual Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam pengalaman belajar siswa di SMA Negeri 2 Bitung. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan akan model pembelajaran yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi spiritual dan karakter siswa. Perumpamaan Yesus, sebagai bentuk pengajaran naratif dan reflektif, dinilai relevan dalam menjawab tantangan pembelajaran PAK masa kini, terutama dalam konteks pendidikan karakter dan motivasi rohani siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, siswa memahami perumpamaan ini sebagai cerminan dari kondisi hati dalam menerima Firman Tuhan. Perumpamaan berfungsi tidak hanya sebagai bahan ajar, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan refleksi spiritual. Siswa yang aktif secara rohani cenderung menunjukkan pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam, sementara siswa dengan latar belakang kurang mendukung tetap menunjukkan potensi untuk bertumbuh melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan reflektif. Selain itu, nilai-nilai dalam perumpamaan ini juga selaras dengan visi, misi, dan tujuan sekolah dalam membentuk karakter pelajar Pancasila yang beriman, mandiri, dan berintegritas. Penelitian ini menegaskan pentingnya perumpamaan sebagai media ajar yang efektif dalam mendukung pertumbuhan iman dan karakter siswa secara holistik.

Keywords: *Perumpamaan Seorang Penabur, Pendidikan Agama Kristen, Pembelajaran Kontekstual, Spiritualitas, Karakter Siswa*